

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan kebenaran ilmiah. Untuk mendapatkan kebenaran ini diperlukan suatu metode penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian Ex Post Facto karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikontrol atau diberi perlakuan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang ada pada responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa penelitian Ex Post Facto adalah penelitian yang dilakukan untuk mengkaji peristiwa yang telah terjadi kemudian ditelusuri kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yaitu jika x maka y. Dalam penelitian tidak ada manipulasi langsung variabel independen.¹

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian dilakukan dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.² *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas x telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberi perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat.³ Adapun jenis penelitiannya menggunakan *correlational research* karena penelitian ini mencari apakah terdapat hubungan antara variabel X dengan Y. hal ini sesuai dengan pendapat Sukardi yang menyatakan bahwa *correlational research* adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 8.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 165.

³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm 56.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 68.

hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan (*scoring*).

B. Setting penelitian

Setting penelitian yaitu lokasi berlangsungnya penelitian meliputi keadaan peserta didik, situasi fisik, dan suasana, serta hal-hal yang berpengaruh terhadap tindakan guru ketika berlangsungnya penelitian.⁵

Setting penelitian ini terdapat di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. Yang beralamat di Jl. Hos Cokroaminoto Kota, RT/RW.03/09, Melati Norowito, Kec. Kota Kudus, kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan kualitas yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus yang memiliki dua kelas meliputi kelas III Al-Fatih dan kelas III Ash-sholahuddin. Populasi tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kelas III Al-Fatih berjumlah 28 peserta didik
- b. Kelas III Ash-Sholahuddin berjumlah 28 peserta didik

Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 56 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, penelitian ini memilih unit sampel (kelas) karena penerapan metode pembiasaan tadarus Al Quran dilaksanakan setiap tingkatan kelas. Anggota dari unit yang sudah terpilih secara otomatis menjadi subjek penelitian.⁷

⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, "*Penulisan Tindakan Kelas*". (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 76 .

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117.

⁷ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 81.

Dengan menggunakan teknik tersebut, maka terpilih kelas III yang ada di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, yakni terdiri dari 2 kelas, dari masing-masing kelas diambil beberapa siswa sebagai sampel.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut: ⁸

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n : besaran sampel

N : besaran populasi

e^2 : nilai krisis (batas ketelitian) yang diinginkan persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan penarikan sampel

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{56}{1 + 56(0.1)^2} \\ &= \frac{56}{1,56} \\ &= 35,89 \text{ dibulatkan menjadi } 36 \text{ sampel.} \end{aligned}$$

Karena populasi bertingkat, sampelnya juga bertingkat dengan stratified random sampling dengan rumus: ⁹

$$\text{sempe}l_1 = \frac{\text{populasi}_1}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

$$1) \text{ III Al-Fatih} = \frac{28}{56} \times 36 = 18$$

$$2) \text{ III Ash-Sholahuddin} = \frac{28}{56} \times 36 = 18$$

sehingga dapat diambil sampel sejumlah 36 responden dari 56 populasi.

D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

Desain penelitian ini memiliki dua variabel diantaranya variabel bebas dan variabel terikat. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

⁸Thomas P.Ryan, *Sample Size Determination And Power*, Inc. Published, 2013, Hlm. 20.

⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 130.

1. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk atau pola penelitian yang diinginkan.¹⁰ Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan mengungkapkan adanya pengaruh pembiasaan tadarus Al Quran pada karakter religiusitas peserta didik kelas III di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk kepentingan analisis nama setiap variabel diubah dengan suatu simbol. Untuk variabel tadarus Al Quran diberi simbol X, dan variabel karakter religiusitas peserta didik Y.



Keterangan :

X= Metode Pembiasaan tadarus Al Quran

Y= Karakter religiusitas peserta didik

2. Definisi operasional variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiasaan tadarus Al Qur'an (X).

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi.¹¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter religius peserta didik (Y).

Variabel operasional disebut juga dengan definisi operasional, yaitu gambaran teliti terkait prosedur yang dibutuhkan untuk dimasukkan pada unit-unit analisis ke

¹⁰ Mohammad Mulyadi, *Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian*, Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 2012, Nomer 1, Vol 2.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61.

dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel.¹² Variabel operasional ini berisi indikator-indikator suatu variabel, yang berlandaskan pada landasan teori yang telah diakui keabsahannya. Adapun variabel operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembiasaan tadarus Al Quran
 - 1) Kesungguhan pembiasaan tadarus Al Quran adalah kecenderungan seorang guru dan peserta didik untuk dapat bertanggung jawab perihal pembiasaan tadarus Al Quran.
 - 2) Kontinuitas dalam melakukan tadarus Al Quran adalah melakukan kegiatan tadarus Al Quran secara terus menerus atau berkesinambungan bukan hanya ketika momen-momen tertentu saja.
 - 3) Adab dalam tadarus Al Quran adalah tingkah laku atau etika saat bertadarus Al Quran. Beberapa etika dalam tadarus Al Quran diantaranya: Suci baik badan, pakian, tempat, maupun mulut; Hendaknya duduk, sebagai penghormatan terhadap Al Quran; Membaca ta'awudz; Membaca dengan perlahan dan tartil.¹³
- b. Karakter religious peserta didik
 - 1) Taat kepada Allah SWT
 - 2) Syukur
 - 3) Ikhlas
 - 4) Sabar
 - 5) Jujur

Table 3.2

Kisi-kisi angket tentang variabel X dan variable Y

No	Variable	Indikator	Pertanyaan positif	Pertanyaan negative
1.	Pembiasaan tadarus Al Quran	Kontinuitas	3,5	7
		Kesungguhan	2,4	8
		Adab	1,6	9
2.	Karakter religious	Taat kepada Allah SWT	10,14	12,16

¹² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Teddy Chandra (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 79.

¹³ Fahad Bin Abdurrahman Ar-Rumi, "*Umul Quran: Studi Kompleksitas Al-Quran*", (Yogyakarta: Titian Ilahi, 1996), 83-84.

	Syukur	15, 21	11
	Ikhlas	20	25
	Sabar	13, 23	17, 19
	Jujur	18,22	24

E. Uji Validitas dan reliabilitas variable

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrument atau tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang sah atau valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁴ Penelitian ini menggunakan media berbasis angket dengan menggunakan validitas isi guna melangsungkan pengujian atas validitas instrumen. Penentuan validitas instrume ini didasarkan kepada para ahli (*exprent*) dimana tingkat kevalidan instrumen ditentukan berdasarkan pernyataan yang dilontarkan oleh para ahli.¹⁵ Reter dari penelitian ini merupakan dosen ahli dibidang ilmu keagamaan dan pendidikan karakter peserta didik dimana dosen ahli tersebut mampu memberikan penilaian yang relevan terhadap konten penelitian.

1) Kriteria pengujian uji validitas.

- Nilai signifikasi < 0,05 berkesimpulan valid.
- Nilai signifikasi > 0,05 berkesimpulan tidak valid.

2) Statistik pengujian

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}, \text{dimana } s = r-lo$$

Keterangan:

- r : skor yang diberikan ahli
- lo : sekor penelitian validitas terendah
- c : skor penelitian validitas tertinggi
- n : jumlah penilai (ahli)

Peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS dalam memudahkan penghitungan data. Adapaun langkah-

¹⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, "Penulisan Tindakan Kelas". (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.211.

¹⁵ Heri retnawati, analisis kualitatif instrumen penelitian: panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometri (Yogyakarta: parama publishing, 2016), hlm.18.

langkahnya adalah sebagai berikut: Masukkan data yang akan diuji pada program SPSS dalam suatu kolom, kemudian buatlah pengkodean pada kolom *variable view*, selanjutnya pada menu, klik *Analyze, Correlate, Bivariate, lalu* masukkan seluruh variable item X ke variabel, kemudian cek daftar person, terakhir klik oke.

2. Uji Reliabilitas variable

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi. Partisipan dalam penelitian ini yaitu anak kelas 4 & 5 yang berjumlah 15 peserta didik, dimana peserta didik tersebut telah mendapatkan pembiasaan yang sama yaitu tadarus Al Quran yang dilaksanakan setiap pagi hari sebelum KBM dimulai. Angket yang digunakan disusun dengan model skala *Likert* dengan empat pilihan alternatif.

- a. Kriteria pengujian uji reliabilitas.
 - 1) Nilai *Cronbach's alpha* <0,60 berkesimpulan tidak reliabel.
 - 2) Nilai *Cronbach's alpha* >0,60 berkesimpulan reliabel.
- b. Statistik pengujian uji reliabilitas *cronbach's alpha* dengan rumus berikut¹⁶:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = koefisien reliabilitas

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian per butir/ item pertanyaan

σt^2 = jumlah/ total varian

Peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS dalam memudahkan penghitungan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: Masukkan data yang akan diuji pada program SPSS dalam suatu kolom, kemudian buatlah pengkodean pada kolom *variable view*, selanjutnya pada menu, klik *Analyze, Scale, Reliability analyze*, kemudian masukkan seluruh variable item X ke item, selanjutnya klik *Statistic, Reliability analyze*, klik oke.

¹⁶ Ismet Basuki Dan Hariyanto, *Assessment Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, Hlm.105.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada partisipan, dengan tujuan agar mereka mau menanggapi daftar pertanyaan tersebut.¹⁷ Angket ini digunakan untuk mencari data tentang pembiasaan tadarus Al Qur'an terhadap karakter religius siswa. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negative.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih jawaban sesuai dengan karakteristiknya dengan memberikan tanda silang (v) atau daftar periksa. Dalam penyusunan angket penelitian ini, menggunakan skala Likert. Skala Likert ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pertanyaan tersebut.¹⁸

Kemudian setiap jawaban responden pada kuisisioner penelitian ini, akan dihitung menggunakan skala *likert* guna mendapatkan data interval. Skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap individu ataupun kelompok tentang fenomena sosial.¹⁹ Kuisisioner ini diberikan kepada 36 responden untuk mengetahui pengaruh tadarus Al Quran terhadap karakter religius peserta didik.

2. Observasi

Pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat

¹⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 248.

¹⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 110.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 93.

indra.²⁰ Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi terkait pembiasaan tadarus Al Qur'an dan karakter yang tercermin dari diri peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan, selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Hasil analisa dari data-data sebelumnya akan diinterpretasikan dan dirumuskan kesimpulan akhir dari penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan ketika analisis data pada penelitian sebelumnya telah dikumpulkan dan dipelajari. Tabulasi data, pengelompokan data, analisis data, pengujian hipotesis, dan penyajian data penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data.²¹ Penelitian ini menggunakan statistik inferensial dan deskriptif. Teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi. Sebelum dilakukan analisis regresi, data penelitian diuji melalui uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah kegiatan mengumpulkan data dan mengolahnya agar mudah dibaca, misalnya berupa tabel, grafik, dan diagram materi berupa tampilan angka-angka yang menggambarkan ciri-ciri gejala yang diamati. Statistik deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk informasi ringkas yang mudah dipahami.²² Fungsi lain dari statistik deskriptif adalah menceritakan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui populasi sebagaimana adanya atau melalui data sampel, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan umum..²³ Adapun statistik deskriptif menggambarkan fenomena kuantitatif secara numerik. Bertolak dari gejala tersebut, dapat diartikan lebih lanjut, informasi apa yang ada dibalik data tersebut. Analisis

²⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, "*Penulisan Tindakan Kelas*". (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 199.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 207.

²² Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 8.

²³ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 10.

deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran karakteristik sebaran nilai setiap variabel yang diteliti dengan cara menghitung median, modus, rata-rata, varians dan standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan range dengan menggunakan program Microsoft Excel dan kemudian ditabulasikan dalam persentase dan distribusi frekuensi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau tidak. Salah satu syarat yang terdapat dalam uji parametrik adalah adanya distribusi normal pada data. Jika data menunjukkan distribusi yang tidak normal, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik nonparametrik. Pengujian ini dilakukan jika pengujian terhadap suatu objek belum terungkap. Sehingga jika sudah ada teori yang mengatakan data berdistribusi normal, maka uji normalitas tidak perlu dilakukan.²⁴ Penelitian ini menggunakan uji normalitas satu sampel Kolmogorov-Smirnov dalam program IBM SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan. atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal, atau
- 2) Nilai signifikan. atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi datanya normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linieritas merupakan langkah yang diterapkan pada penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan kondisi sebaran data yang menunjukkan apakah linier atau tidak. Untuk mengetahui linieritas suatu data dalam teknik analisis regresi diperlukan uji linieritas. Jika data sudah dinyatakan linier, maka penulis dapat langsung mengetahui penelitian mana yang menggunakan regresi linier.²⁵ Pengujian linearitas di dalam penelitian ini dilangsungkan dengan program *Microsoft excel* dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha=$

²⁴ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 73.

²⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), hlm.164.

0,05). Dasar pengambilan keputusan uji linearitas menggunakan pedoman sebagai berikut:

- (a) Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear, atau
- (b) Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear.

3. Uji hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah teknik parametrik yang digunakan guna memperkirakan besaran karakter religius berdasarkan tadarus Al Quran serta memperlihatkan keterkaitan antara tadarus Al Quran dengan karakter religius.²⁶ penghitungan analisis regresi ditujukan untuk mengetahui naik atau turunnya variabel bebas berdasarkan variabel terikat.²⁷ Regresi linier sederhana digunakan di dalam analisis regresi ini sesuai dengan kaitan secara kausal maupun fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Penyelesaian :

1) Model regresi linier sederhana

a) Menghitung regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersep

b = Koefisien regresi/slop.

2) Uji model regresi linier sederhana

a) Rumus Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tadarus Al Quran dengan karakter religius peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, atau

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara tadarus Al Quran dengan karakter religius

²⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, hlm.161.

²⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.260.

peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus

b) Taraf signifikansi : 5%

c) Statistik hitung

$$F = \frac{R^2(k-1)}{1-R^2(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

n : jumlah data

k : jumlah fariabel independen

d) Uji hipotesis menggunakan IBM SPSS dengna rumus sebagai berikut: pertama masukkan data yang akan diuji pada program SPSS dalam satu kolom, berikutnya butalah pengkodean pada kolom *variable view*, pilih menu *Analyze*, kemudian *Regression*, lalu klik *Linier*, lalu masukkan variabel karakter (Y) ke kolom *Dependent*, dan masukkan variabel Tadarus (X) kr kolom *Independent*, kemudian kilk *Statistic*, lalu berilan tanda pada *Estimates* dan *Model Fit*, kemudian klik *Continue*.

e) Kriteria pengujian apabila

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau $sig. \geq 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak, atau

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak.

f) Simpulan

b. Uji Koefisien korelasi linier sederhana

Analisis korelasi berusaha menghitung arah dan kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. korelasi antara Y dengan X akan sama dengan korelasi antara X dengan Y. kekuatan dan arah hubung antara 2 variabel diukur dengan koefisien korelasi. Koefisien korelasi bertanda + (positif) atau - (negatif), dengan angka yang berkisar dari -1 hingga +1. Semakin mendekati +1, koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif dan kuat. Koefisien korelasi yang mendekati -1 menunjukkan hubungan yang negatif dan kuat. Jika koefisien mendekati 0, memberikan indikasi bahwa ke 2 variabel tidak memiliki hubungan.

Penyelesaian :

- 1) Model koefisien korelasi linier sederhana

$$r = \frac{\sum(x-\bar{x})(y-\bar{y})}{\sqrt{\sum(x-\bar{x})^2} \sqrt{\sum(y-\bar{y})^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X_i = nilai variabel X dalam sampel

\bar{x} = nilai rata-rata nilai variabel X

y_i = nilai variabel y dalam sampel

\bar{y} = nilai rata-rata nilai variabel y

Table 3.2 Kriteria hasil perhitungan koefisien korelasi : ²⁸

0	Tidak berkoelasi
0,01-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat tinggi

- 2) Uji model koefisien korelasi linier sederhana

a) Hipotesis

1) H_0 : Tadarus Al Quran tidak berpengaruh terhadap karakter religious peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, atau

2) H_a : Tadarus Al Quran berpengaruh terhadap karakter religious peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus

b) Taraf signifikansi 5%

c) Statistik hitung

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\sigma_x / \sqrt{n}}$$

keterangan :

\bar{x} : rata-rata sampel

μ : rata-rata populasi

σ_x : simpangan baku

n : banyak data

d) Uji hipotesis menggunakan IBM SPSS dengna cara sebagai berikut: pertam. Masukkan data

²⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 86

yang akan diuji pada program SPSS dalam satu kolom, berikutnya Butalah pengkodean pada kolom *variable view*, kemudian Pilih menu *Analyze*, kemudian *Corelate*, lalu klik *Bevariate*, lalu Masukkan semua variabel pada kolom *Variables*, berikutnya Untuk kolom *Correlation coefficients*, pilih *Person*, kemudian klik *OK*.

- e) Kriteria pengujian apabila
 - 1) $thitung \leq ttabel$, atau $sig. \geq 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak, atau
 - 2) $thitung > ttabel$, atau $sig. < 0,05$, maka H_0 ditoak
- f) simpulan

